

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON
PERFORMING FINANCING (NPF)*, DAN *FINANCING
TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

IRMA SURYANI

NIM 4221020

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, *NON
PERFORMING FINANCING (NPF)*, DAN *FINANCING
TO DEPOSIT RATIO (FDR)* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2019-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

IRMA SURYANI

NIM 4221020

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Suryani

NIM : 4221020

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa sekripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2026

Yang menyatakan,



Irma Suryani

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Irma Suryani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Pebankan Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum, Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : **Irma Suryani**

Nim : **4221020**

Judul skripsi : **Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2026
Pembimbing,



Happy Sista Devy, SE,.M.M
NIP. 199310142018012003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Irma Suryani
NIM : 4221020
Judul Skripsi : Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2024
Dosen Pembimbing : Happy Sista Devy, SE.,M.M.

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 10 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. H. Muhammad Nasrullah, S.E.
M.S.I

NIP. 198011282006041003

Penguji II

Nur Fani Arisnawati, M.M
NIP. 198801192023212022

Pekalongan, 14 Juli 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Amrullah Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

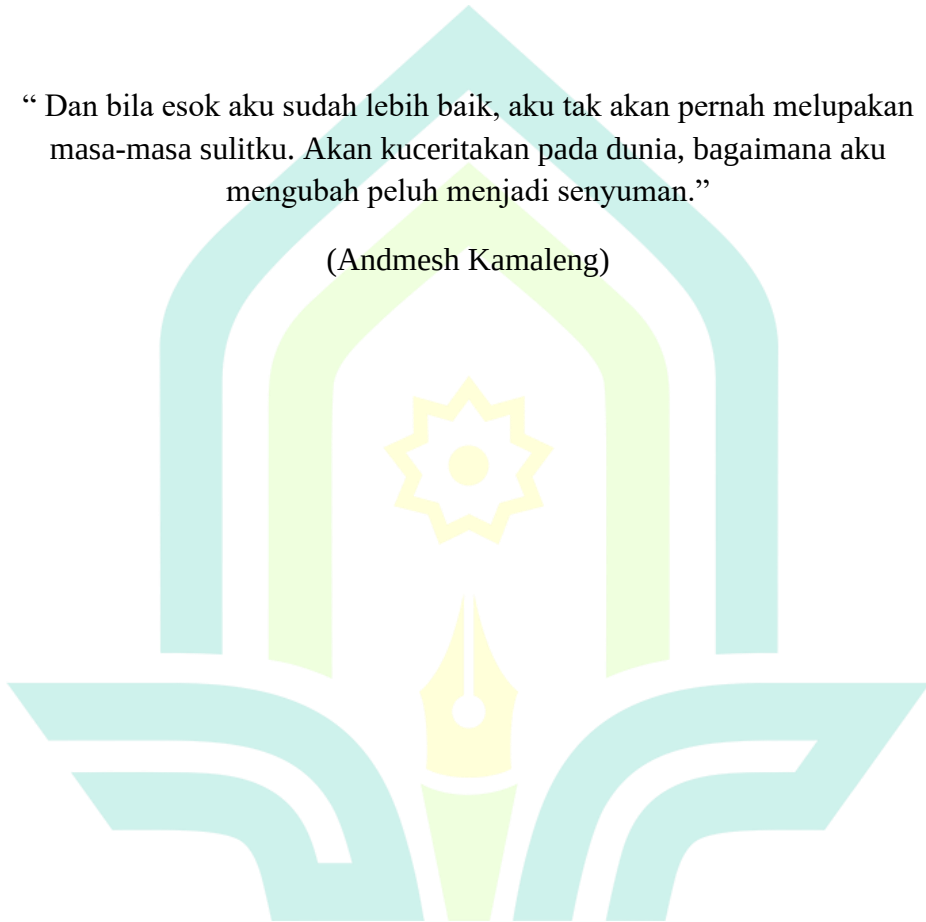
MOTTO

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya ALLAH
Bersama orang-orang yang sabar”

(QS. Al-Baqarah, 153)

“ Dan bila esok aku sudah lebih baik, aku tak akan pernah melupakan
masa-masa sulitku. Akan kuceritakan pada dunia, bagaimana aku
mengubah peluh menjadi senyuman.”

(Andmesh Kamaleng)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Teruntuk kedua orangtuaku tercinta, terutama untuk Mamak, perempuan paling kuat yang pernah Allah hadirkan dalam hidup penulis. Terima kasih karena telah menjadi rumah paling hangat di tengah kerasnya kehidupan. Terima kasih atas setiap pelukan yang menguatkan, setiap doa yang tidak pernah terputus, serta setiap pengorbanan yang bahkan tidak mampu dibalas dengan apa pun. Ibu adalah alasan penulis mampu bertahan sejauh ini, sosok yang mengajarkan bahwa hidup harus tetap dijalani seberat apa pun keadaannya. Untuk Bapak, terima kasih atas setiap tetes keringat, kerja keras, dan cinta yang sering kali disampaikan lewat diam. Semua langkah penulis hari ini tumbuh dari perjuangan dan kasih sayang Bapak dan Mamak yang tidak pernah habis.
2. Adik perempuan tersayang, Faiska Putri. Terima kasih karena telah menjadi warna dalam perjalanan hidup penulis. Tawamu selalu mampu mengurangi lelah, dan kehadiranmu selalu menjadi alasan bagi penulis untuk terus belajar menjadi sosok kakak yang lebih baik. Semoga kelak kita sama-sama tumbuh menjadi kebanggaan keluarga.
3. Rasa bangga dan terima kasih penulis persembahkan kepada almamater tercinta, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan potensi, serta membentuk karakter dan wawasan selama masa perkuliahan.

4. Kepada dosen pembimbing skripsi penulis, Ibu Happy Sista Devy, SE.,M.M. Terima kasih atas kesabaran, ilmu, dan setiap arahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah membimbing penulis dengan penuh ketulusan hingga mampu menyelesaikan perjalanan akademik ini. Semoga segala kebaikan Bapak menjadi amal yang terus mengalir.
5. Kepada dosen pembimbing akademik penulis, Bapak Ade Gunawan, MM. Terima kasih atas perhatian, nasihat, dan motivasi yang telah diberikan selama perjalanan perkuliahan penulis.
6. Untuk sahabat-sahabatku terima kasih karena telah berjalan bersama dalam cerita panjang perjuangan ini. Terima kasih untuk tawa, tangis, pelukan, dan semangat yang saling dikuatkan di tengah lelahnya perjalanan menuju sarjana. Kalian bukan hanya teman, tetapi rumah yang membuat penulis merasa tidak sendirian dalam berjuang.
7. Teruntuk keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), terima kasih telah menjadi ruang bagi penulis untuk belajar tentang arti perjuangan, kebersamaan, dan pengabdian. Terima kasih atas setiap proses yang telah membentuk penulis menjadi pribadi yang lebih kuat dan lebih berani menghadapi kehidupan.
8. Terakhir, untuk diriku sendiri. Terima kasih karena sudah mampu bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meski berkali-kali merasa lelah, dan ingin berhenti. hari ini, semua perjuangan itu akhirnya sampai pada titik yang pantas dirayakan. Terima kasih karena sudah tetap berjalan, meski pelan. Karena pada akhirnya, diri ini berhasil membuktikan bahwa semua luka, lelah, dan air mata tidak pernah sia-sia.

ABSTRAK

IRMA SURYANI. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga (dpk), non performing financing (npf), dan financing to deposit ratio (fdr) terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2019-2024. Studi ini menggunakan teori intermediasi sebagai sekrannga konseptual untuk memahami bagaimana variabel-variabel tersebut dapat memberikan indikasi kinerja kuangan bank syariah.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan bank umum syariah. Sampel penelitian terdiri dari 7 bank yang dipilih secara purposive dari total populasi 14 bank, menghasilkan 42 data tahunan selama 6 tahun. Analisis data dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 12* untuk menguji hubungan variabel independen dana pihak ketiga, *non performing financing* dan *financing deposit to ratio* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas bank umum syariah. Pendekatan ini memungkinkan pengujian pengaruh parsial maupun simultan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Profitabilitas, Bank Syariah, Teori Intermediasi.

ABSTRACT

IRMA SURYANI. *The Effect of Third Party Funds (TPF), Non-Performing Financing (NPF), and the Financing-to-Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Banks for the 2019-2024 Period.*

This study aims to determine the effect of third party funds (DPK), non-performing financing (NPF), and the financing to deposit ratio (FDR) on the profitability of Islamic commercial banks for the 2019-2024 period. This study uses intermediation theory as a conceptual framework to understand how these variables can provide an indication of Islamic banks' financial performance.

The study employed a quantitative approach utilizing secondary data in the form of Islamic commercial bank financial reports. The research sample consisted of seven banks purposively selected from a total population of 14 banks, resulting in 42 annual data sets over six years. Data analysis was performed using Eviews 12 software to examine the relationship between the independent variables of third party funds, non-performing financing, and the financing-to-deposit ratio and the dependent variable, Islamic commercial bank profitability. This approach allows for testing both partial and simultaneous effects on profitability.

Keywords: Third Party Funds (TPF), Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Profitability, Islamic Banks, Intermediation Theory.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

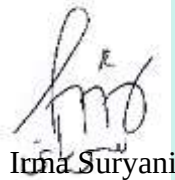
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Happy Sista Devy, SE.,M.M. selaku dosen pembimbing akademik skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ade Gunawan, M.M. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dalam pengajuan judul skripsi.
7. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan
9. Keluarga tercinta, Bapak Faizin dan Ibu Khomaesaroh yang senantiasa memberikan doa, semangat, dukungan dan motivasi kepada penulis serta adik penulis Faiska Putri yang senantiasa

memberikan semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat yang kusayangi terima kasih telah menemani, memberikan support dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Semua pihak yang terlibat dalam langkah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan yang ada didalamnya. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun penulis harapkan sehingga nantinya dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini. Akhir kata, Penulis berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 1 Juli 2026

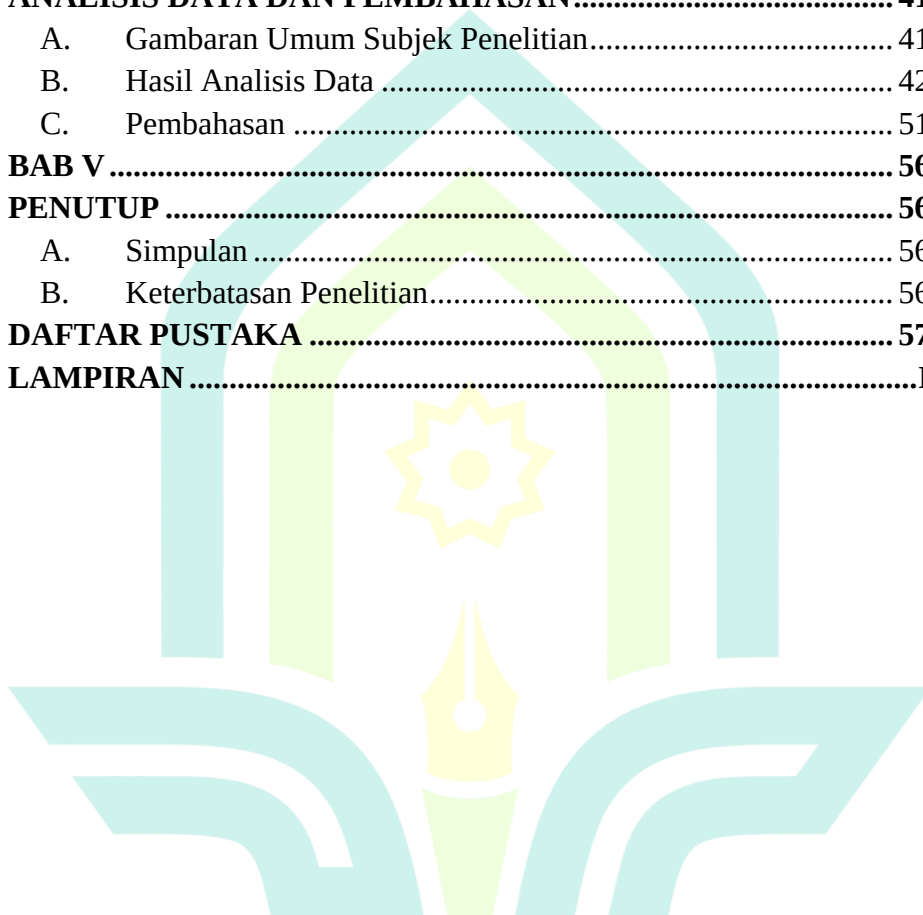


Ima Suryani

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN EASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITRASI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI	11
A. LANDASAN TEORI.....	11
B. Telaah Pustaka	19
C. Kerangka Berfikir	27
D. Hipotesis	27
BAB III	31
METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Pendekatan Penelitian	31
C. Setting Penelitian	31

D.	Populasi dan Sampel Penelitian	31
E.	Variable Penelitian	34
F.	Sumber Data	34
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
H.	Metode Analisis Data.....	35
BAB IV		41
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		41
A.	Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	41
B.	Hasil Analisis Data	42
C.	Pembahasan	51
BAB V		56
PENUTUP		56
A.	Simpulan	56
B.	Keterbatasan Penelitian.....	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		I



TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di

			bawah)
ط	Ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, yang terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

...يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ ditulis qāla
- رَمَى ditulis ramā
- قِيلَ ditulis qīla
- يَقُولُ ditulis yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

- rauḍah al-aṭfāl

-- rauḍatul-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ

- al-Madīnah al-Munawwarah

-al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَةُ

- talḥah

E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbana
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-ḥajj

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلِيلُ - al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَتَّخِذُ	- ta'khuẓu
شَيْءٍ	- syai'un
أَنْ.نُؤْء	- an-nau'u
إِنَّ	- inna

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَإِنَّمَا أَلْهَاهُ الْغُفْرَانُ	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ غَيْرَاهَا وَمُتْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a ilaihi sabila
	Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā'a ilaihi sabilā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي	Inna
بِبَكَّةٍ مُّبَارَكَةٍ	awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallaḥibakkatamubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fih al-Qur'ānu
	Syahru Ramaḍān al-laḥi unzila fihil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
	Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	19
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian Bank Umum Syariah Periode 2019-2024	32
Tabel 3. 2 Kriteria Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian	33
Tabel 3. 4 Operasional Variabel	39
Tabel 3. 5 Kriteria atau Kategori Dalam Menentukan Nilai R ²	46
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	44
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	45
Tabel 4. 4 Hasil Uji LM	45
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	46
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi	47
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi dengan Common Effect Model (CEM) ..	48
Tabel 4. 10 Hasil Uji t	49
Tabel 4. 11 Hasil Uji F	59
Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	59

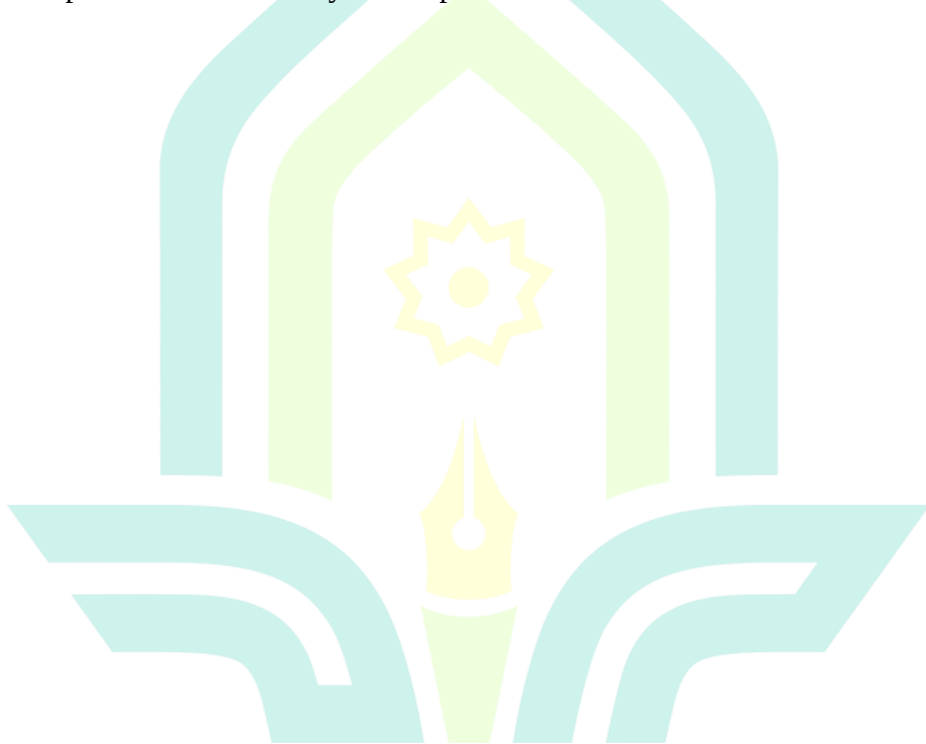
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	27
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Mentah Penelitian.....	I
Lampiran 2	Data Setelah Transformasi	III
Lampiran 3	Hasil Analisis Statistik eskriptif.....	V
Lampiran 4	Hasil Output Pemilihan Model Regresi	VII
Lampiran 5	Hasil Output Uji Asumsi Klasik	VII
Lampiran 6	Hasil Output Uj Regresi Linear Beragnda	IX
Lampiran 7	Hasil Output Uji Hipotesis	XX
Lampiran 8	Hasil Output Uji Koefisien Determinan (R^2)	XI
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup	XII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perbankan sangat berperan penting dalam mendorong pertumbuhan perekonomian suatu negara termasuk negara Indonesia. Karena dalam perekonomian, perbankan berperan sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dan melakukan penyaluran dana kepada masyarakat melalui pembiayaan dalam kegiatan perekonomian (Ceysa et al, 2024).

Sistem perbankan di Indonesia menggunakan *dual banking* sistem yaitu beroperasi dua jenis usaha bank yaitu bank syariah dan bank konvensional. Bank syariah adalah bank yang sistem operasionalnya berpedoman pada prinsip syariah yang bersumber dari *Al-Qur'an*, *hadist*, Majelis Ulama Indonesia (MUI) dalam fatwanya. Sedangkan bank konvensional adalah bank yang beroperasi dengan mengedepankan keuntungan dengan menggunakan prinsip ekonomi umum, asalkan tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang dikeluarkan oleh BI/OJK saja (Wahyuna & Zulhamdi, 2022). Lembaga keuangan syariah lebih mengutamakan prinsip bagi hasil dan menggunakan akad muamalah dalam transaksinya (Rahmah et al., 2023). Prinsip yang diterapkan oleh lembaga keuangan syariah yaitu prinsip hukum islam berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga berwenang. Berdirinya lembaga keuangan syariah yang berprinsip muamalah ini kemudian dipresentasikan dalam dua jenis yaitu lembaga keuangan syariah bank dan non-bank (Latifah & Nugroho, 2020).

Bank Syariah di Indonesia pertama kali dirintis yaitu pada tahun 1990 oleh Majelis Ulama Indonesia dan Bank Muamalat Indonesia menjadi pelopor karena menjadi Bank Syariah pertama di Indonesia (Utama, 2020). Sama seperti Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah juga mempunyai produk

sumber dana dari masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan, dan deposito (Sutrisno & Harjito, 2020).

Bank Umum Syariah menghadapi tantangan seperti pengelolaan risiko pembiayaan, penghimpunan dana, serta peningkatan efisiensi penggunaan dana untuk mencapai profitabilitas berkelanjutan. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas keuangan melalui layanan yang tidak hanya sesuai dengan ajaran Islam tetapi juga inklusif bagi berbagai kalangan masyarakat. Selain itu, dukungan pembiayaan untuk usaha kecil dan menengah (UKM) turut memperkuat ekonomi lokal, yang menjadi pilar utama perekonomian Indonesia.

Sistem perbankan syariah didasarkan ke pengajaran berbasis Islam yang berlandaskan hadits dan Al-Qur'an agar setiap aktivitas operasionalnya sesuai dengan nilai-nilai Islam. Landasan hukum ini berfungsi sebagai pedoman utama dalam seluruh kegiatan operasional perbankan syariah. Keberadaan landasan hukum ini tidak hanya memberikan arahan yang jelas dalam menjalankan asas-asas finansial keislaman, tetapi juga menjamin bahwa tiap pertukaran yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan syariah. Disinilah praktik perbankan normal berbeda dari praktik perbankan Islam, dimana perbankan syariah berlandaskan pada asas-asas keislaman serta penerapan perikatan yang sesuai dengan syariah.

Kemajuan hukum di Indonesia mendukung perkembangan perbankan syariah dengan lahirnya UU Perbankan Syariah pada tahun 2008. Undang-undang ini mencakup pengaturan penting seperti pendirian bank syariah, kegiatan operasional, hingga pengawasan. Kehadiran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2011 semakin memperkuat pengawasan kepada instansi finansial berbasis syariah. Kepercayaan rakyat pun kepada bank syariah meningkat berkat pengawasan ketat dan pengaturan yang baik oleh OJK (Indri & Aldiyanto, 2024).

Sebagai bagian dari pertumbuhan industri keuangan syariah, Bank Umum Syariah menjalankan peran intermediasi

dengan menyatukan finansial dari rakyat lalu mendistribusikannya kembali. Sumber biaya utama bagi operasionalnya berakar dari Dana Pihak Ketiga (DPK). Pada prinsipnya, produk penghimpun dana yang ditawarkan berupa giro, tabungan, dan deposito punya kemiripan dengan yang ada di bank konvensional (Sutrisno & Harjito, 2020). Selain menghimpun dana dari masyarakat, seperti layaknya sebuah lembaga tentunya memerlukan modal sebagai penunjang berjalannya roda keuangan sebuah lembaga. Setelah menjalankan fungsinya dalam penghimpunan dana masyarakat, Bank Umum Syariah juga mendistribusikan dana berwujud biaya yang dialirkan kepada rakyat.

Membangun kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah sangat bergantung pada kinerjanya. Oleh karena itu, peningkatan kinerja yang diwujudkan melalui efisiensi operasional menjadi sangat penting. Efisiensi dapat dianalisis dengan menyandingkan profitabilitas yang didapati melewati properti dan modal yang dimanfaatkan. Di sisi lain, profitabilitas berperan sebagai indikator kunci dalam mengevaluasi kinerja keuangan, sebab kemampuan menghasilkan laba merupakan refleksi langsung dari kesuksesan suatu perusahaan. Dengan kata lain, tingginya profitabilitas suatu bank menjadi penanda kuat akan kinerjanya yang baik (Ramadhan, 2023). Profitabilitas diakui sebagai parameter terpenting dalam mengevaluasi kesuksesan suatu bank. Nilai profitabilitas ini dapat dianalisis melalui rasio ROA (*Return on Assets*), yang yakni indikator kunci guna melihat efektivitas aset bank di dalam menciptakan laba bersih. Secara umum, nilai ROA yang melambung mencerminkan performa bank yang lebih optimal, sebab inilah menandakan kemampuan bank dalam meraih keuntungan yang lebih besar (Indri & Aldiyanto, 2024).

ROA dipilih sebagai ukuran profitabilitas bank umum syariah karena menunjukkan kapasitas bank didalam menghasilkan laba secara efisien dari seluruh aset yang dikelolanya, sehingga mampu menggambarkan performa

menyeluruh, bukan hanya sebagian aktivitas usaha. Melalui ROA dapat dilihat bagaimana DPK yang dihimpun dari masyarakat dimanfaatkan menjadi aset produktif (Farahiyah et al., 2025).

Indikator utama yang menentukan keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi dan menjaga profitabilitas adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*. DPK merupakan sumber finansial tertinggi dan sangat penting bagi bank, sebagian besar aktivitas operasional bank berakar dari finansial yang disalurkan rakyat. Menurut Kasmir (2019:62), DPK merepresentasikan simpanan publik dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito berjangka yang dikelola oleh bank. Dana ini kemudian menjadi sumber utama untuk aktivitas pembiayaan dan investasi. *Volume* DPK dapat dijadikan barometer kepercayaan masyarakat terhadap institusi perbankan. Pada prinsipnya, peningkatan kepercayaan ini berbanding lurus dengan kemampuan bank dalam menghimpun dana guna mendukung pembiayaan yang produktif.

Sebagai satu diantara rasio kesehatan bank, *Non Performing Financing (NPF)* berfungsi guna menilai *level* pendanaan problematik. Rasio ini mengindikasikan kondisi di mana debitur mengalami kegagalan atau keengganan dalam memenuhi kewajiban pembayaran sesuai perjanjian yang telah dibuat (Putri & Mustofa, 2023). Implikasinya, peningkatan angka *NPF* akan berdampak langsung pada penurunan kualitas portofolio kredit bank tersebut, jumlah pinjaman macet meningkat, sehingga menimbulkan kerugian operasional yang menurunkan ROA bank (Anuraga et al., 2023).

Menurut Ningsih et al, (2024) *FDR* mengukur kapasitas industri perbankan untuk menyalurkan dana kepada nasabahnya, baik menggunakan sumber daya internal maupun eksternal, seperti masyarakat atau konsumen lainnya. Risiko dapat muncul dari *FDR* yang terlalu tinggi atau terlalu rendah. Bank dengan *FDR* tinggi cenderung bersikap agresif saat mendistribusikan kredit, yang bisa menurunkan likuiditas dan menumbuhkan

kerentanan kegagalan bayar. Di sisi lain, *FDR* yang rendah memaparkan bahwa bank tersebut kurang baik saat mendistribusikan kredit, yang berarti bank tersebut mungkin merugi.

Tabel 1.1
Kondisi Rasio Keuangan Bank Umum Syariah di
Indonesia

Periode	<i>ROA</i> (%)	<i>DPK</i> (Milliar)	<i>NPF</i> (%)	<i>FDR</i> (%)
2019 (%)	1,73	266.720	3,23	77,91
2020 (%)	1,40	322.853	3,13	76,36
2021 (%)	1,55	365.421	2,59	70,12
2022 (%)	2,00	429.029	2,35	75,19
2023 (%)	1,88	465.932	2,10	79,06
2024 (%)	2,07	478.758	2,08	80,81

Sumber: Laporan Statistik Perbankan Syariah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat adanya fenomena yang menarik antara Dana Pihak Ketiga (*DPK*), *Non Performing Financing* (*NPF*), *Financing to Deposit Ratio* (*FDR*), dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (*ROA*). Berdasarkan data empiris Statistik Bank Umum Syariah periode 2019-2024, *DPK* menunjukkan tren peningkatan yang konsisten, *NPF* cenderung menurun, dan *FDR* mengalami fluktuasi. Secara teoritis, kondisi tersebut seharusnya mendorong peningkatan *ROA* sebagai indikator profitabilitas. Namun, data menunjukkan bahwa *ROA* tidak meningkat secara stabil dan justru berfluktuasi sepanjang periode pengamatan. Fenomena ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara harapan teoritis dan kondisi empiris, sehingga hubungan antara *DPK*, *NPF*, *FDR*, dan *ROA* masih belum konsisten. Selain itu, hasil penelitian terdahulu juga masih bervariasi, baik mengenai arah maupun signifikansi pengaruh masing-masing variabel terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh *DPK*, *NPF*, dan *FDR* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Elena & Nurwahidin, 2022).

penelitian yang secara khusus mencakup periode 2019-2024 masih relatif terbatas. Padahal, periode tersebut sangat penting karena mencakup masa pandemi, pemulihan ekonomi, dan perubahan kondisi industri perbankan syariah. Dengan demikian, penelitian pada periode 2019-2024 memiliki nilai kebaruan karena dapat menggambarkan kondisi terkini BUS secara lebih komprehensif. Selain itu, beberapa penelitian sebelumnya memasukkan variabel lain seperti CAR, BOPO, NOM, atau inflasi, sehingga pengaruh murni DPK, NPF, dan FDR terhadap ROA belum terlihat secara fokus.

Dari sisi akademik, penelitian ini penting karena profitabilitas merupakan salah satu indikator utama keberhasilan bank dalam menjalankan fungsi intermediasi. Jika DPK meningkat tetapi ROA tidak ikut naik secara stabil, maka ada kemungkinan bahwa dana yang dihimpun belum dioptimalkan secara efektif. Jika NPF menurun tetapi profitabilitas belum membaik secara signifikan, maka mungkin masih terdapat persoalan efisiensi operasional, struktur pembiayaan, atau manajemen risiko. Sementara itu, FDR yang berfluktuasi dapat menunjukkan bahwa bank belum sepenuhnya mampu menjaga keseimbangan antara likuiditas dan penyaluran pembiayaan. Oleh karena itu, pengujian pengaruh DPK, NPF, dan FDR terhadap ROA menjadi sangat relevan untuk menjelaskan kondisi nyata Bank Umum Syariah di Indonesia (Rusli & Badohawi, 2025).

Kesenjangan yang tampak pada peristiwa di atas mengindikasikan bahwa terdapat ketidaksesuaian antara hasil yang ditemukan dalam kenyataan dengan konsep atau pendapat yang selama ini dijadikan acuan. Misalnya, Sopingi (2024) menemukan hubungan positif dan signifikan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Return on Assets* (ROA) Bank Umum Syariah dalam analisis masa tertentu menggunakan data OJK. Namun, penelitian terbaru oleh Abdillah (2025) menghasilkan kesimpulan yang berbeda, yaitu DPK tidak berdampak signifikan

terhadap *ROA* pada rentang 2019–2024, berbeda dengan *CAR* yang justru berpengaruh.

Dalam penelitiannya, Ibrahim (2021) memaparkan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* secara signifikan berbanding terbalik dengan *Return on Assets (ROA)* perbankan syariah. Namun, studi Moorcy dkk. (2020) melaporkan bahwa pengaruh negatif *NPF* tersebut tidak mencapai tingkat signifikansi. Penelitian Safira, et al (2024) menunjukkan bahwa *NPF* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *ROA* pada Perbankan Syariah. namun dalam penelitian Raedi, et al (2023) mengatakan *NPF* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA* Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berbeda dengan temuan sebelumnya, kajian Zainuri & Sampurno (2022) mengungkapkan bahwa rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *Return on Assets (ROA)*. Temuan ini memaparkan bahwa peningkatan *FDR* bisa mendorong pertumbuhan profitabilitas bank. Rasio *FDR* yang ideal merefleksikan kondisi likuiditas yang sehat, sehingga memungkinkan bank guna memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih efektif. Hasil serupa dilaporkan oleh Sari (2020), yang kesimpulannya bahwa *FDR* secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap *ROA*. Lebih lanjut, Sari (2020) menjelaskan bahwa rasio *FDR* berfungsi sebagai indikator kesehatan likuiditas; penyaluran pembiayaan yang optimal oleh bank akan meningkatkan pendapatan dan pada akhirnya mendorong keuntungan. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian Mustofa & Sukardi (2025) yang justru menemukan bahwa *FDR* punya pengaruh negatif dan signifikan terhadap *ROA*.

Melihat dari *research gap* dan ketidakkonsistenan antara teori dan fenomena, maka dilaksanakan penelitian berjudul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2024”**.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas. Rumusan masalah dalam kajian ini ialah yakni:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2019-2024?
2. Apakah *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2019-2024?
3. Apakah *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2019-2024?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah periode 2019-2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari kajian ini ialah guna:

1. Menganalisis dan membuktikan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Menganalisis dan membuktikan *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Menganalisis dan membuktikan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.
4. Menganalisis dan membuktikan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari kajian ini dilaksanakan yakni seperti berikut:

1. Manfaat Teoritis

Studi ini dirancang untuk memberi perspektif baru menyangkut kinerja keuangan bank syariah. Kontribusi yang ditargetkan ialah memperluas khazanah keilmuan di bidang ini dan menambah referensi pada literatur yang spesifik membahas tema tersebut.

2. Manfaat Praktis

Kontribusi yang diharapkan dari kajian ini bisa berkontribusi oleh berbagai pihak, termasuk:

a. Bagi Peneliti

Dengan menelaah pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing (NPF)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, kajian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pendalaman ilmu terkait profitabilitas perbankan syariah.

b. Bagi Pihak Perusahaan

Bagi manajemen bank syariah yang diteliti, temuan dari kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam menyusun strategi guna memperbaiki performa keuangan dan mendongkrak laba perusahaan pada periode selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Guna memandu pembahasan agar lebih terfokus dan memudahkan pemahaman, hasil kajian ini diorganisasikan ke dalam lima bab. Sistematika penyajiannya meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian awal ini berisikan uraian tentang konteks kajian, pertanyaan utama yang dibahas, lingkup dan batasan studi, sasaran kajian, *review* pustaka, kerangka teoretis, desain kajian, dan gambaran sistematika penyajian laporan kajian.

BAB II KERANGKA TEORI

Isi bab ini mencakup dasar-dasar teori, hasil kajian pustaka, kerangka konseptual yang menjadi pedoman berpikir, serta pernyataan hipotesis dari kajian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

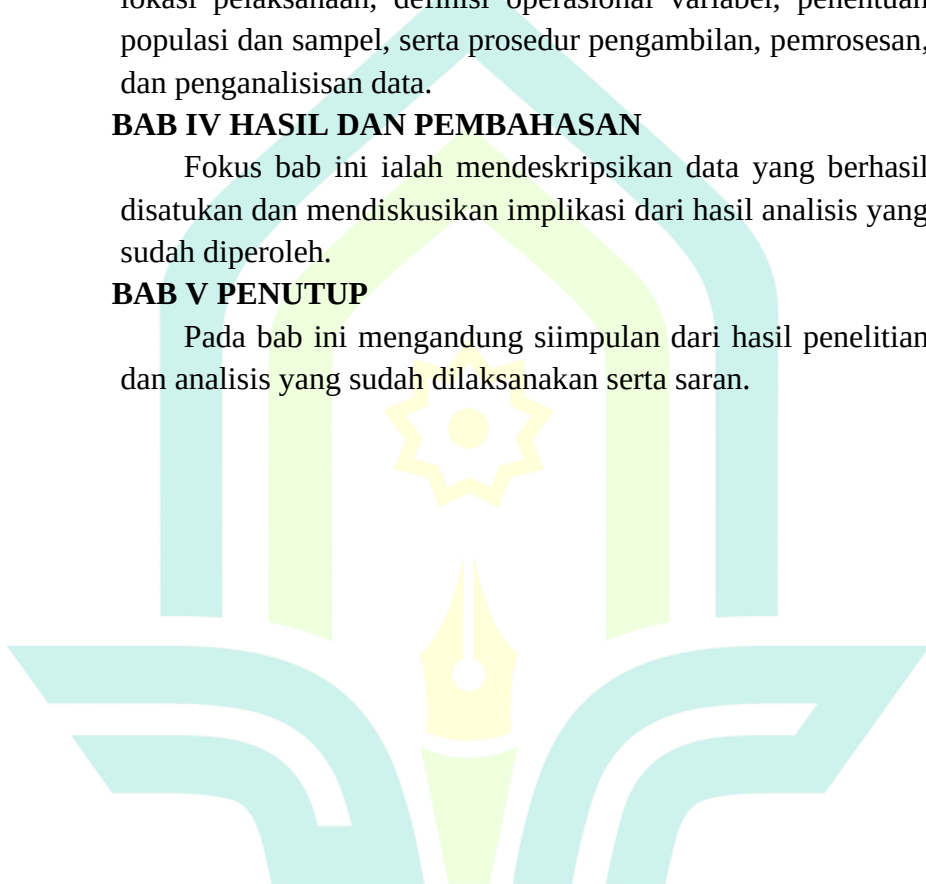
Bab ini berfokus pada uraian metode kajian yang mencakup desain dan pendekatan, subjek kajian, periode dan lokasi pelaksanaan, definisi operasional variabel, penentuan populasi dan sampel, serta prosedur pengambilan, pemrosesan, dan penganalisisan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Fokus bab ini ialah mendeskripsikan data yang berhasil disatukan dan mendiskusikan implikasi dari hasil analisis yang sudah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mengandung simpulan dari hasil penelitian dan analisis yang sudah dilaksanakan serta saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil uji dan pembahasan yang telah dipaparkan, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2024.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *NPF* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2024.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *FDR* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2024.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Periode 2019-2024.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Terbatasnya objek penelitian yang hanya menggunakan 7 Bank Umum Syariah dari 14 Bank Umum Syariah yang ada. Hal ini dikarenakan keterbatasan informasi mempublikasikan laporan tahunannya.
2. Peneliti hanya menemukan dua variabel independen yang memiliki dampak signifikan terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiqah, Y. W., & Laila, N. (2021). Penentu Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia: Faktor Internal Bank dan Makroekonomi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(6), 797-807.
- Aishya, D. D., Nasution, D. S., & Mas'ud, R. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2018-2021. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 1–8.
- Amalia, S., & Nugraha, N. M. (2021) *The Impact of Financial Ratio Indicators on Banking Profitability in Indonesia*. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 580-588.
- Angraeni, B. D., Widodo, S., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 128-155.
- Ansori, A., AR, Z. T., Mollah, M. K., & Rahman, F. (2023). Penerapan Standar Enterprise Syariah Pada Pengelola UMKM Untuk Mempertahankan Keunggulan Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Istiqro*, 9(1), 81-97.
- Aranita, H. D., Fakhruddin, I., Pramono, H., & Pratama, B. C. (2022). Pengaruh Jenis Produk Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Indonesia. *NISBAH: Jurnal Perbanka Syariah*, 8(2), 138–155.

- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(02), 32-38.
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh *CAR*, *FDR*, *NPF*, Dan *BOPO* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213-3223.
- Asyifa, Z., & Abdullah, M. W. (2023). Syariah *Enterprise Theory* (SET): Tinjauan Konsep dan Implikasinya Pada Lembaga Sedekah Jumat Pekanan (SJP). *Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 2(1), 57-68.
- Atifah, Y., & Diana, N. (2022). Pengaruh *NPF* dan *FDR* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Diana, F. F. (2022). Pengaruh Produk Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia:(Studi Masa Pandemi Covid-19). *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 3(1), 32-43.
- Faadilah, I., & Ilham, A. (2024). Prospek Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Era Digital. *Jurnal Kajian dan Pengembangan Umat*, 7(1), 20-29.
- Farahiyah, Y.S., Diana, N., & Hidayati, I. (2025). Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2023. *Jurnal Warta Ekonomi*, 8 (1).
- Fitriana, D., Ciptanila Yuni K, K., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap

Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*,

Gojali, D. I., Juniwati, E. H., & Pratiwi, L. N. (2021). Pengaruh Jub Arti Sempit (M1), BI Rate, Inflasi, dan Kurs Terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 561-577.

Hasibuan, L., Daulay, P. B. M., Nasution, E. Z. L., Lestari, S., & Utami, T. W. (2023). *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Merdeka Kreasi Group.

Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–21. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Maqasid>

Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Multiavisitama.

Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah* (Zuhri (ed.)). deepublish.

Jannah, M. & Gunarso, P. (2022). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Financing Deposit Ratio (FDR) di Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan* <https://doi.org/10.26905/j.bijak.v2i1.4303>

Jufendri, N., & Sunandar, H. (2023). Manajemen Ekuitas dan Likuiditas Pada Bank Syariah di Indonesia. *MONEY: Journal of Financial and Islamic Banking*, 1(1), 44-52.

Kharisma, D. J., Wahyuni, T., & Susilo, T. P. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 12, 45–70. <https://www.idntim>

- Kurnia, R., & Fenitra, R. M. (2024). Permodalan, Efisiensi, *Non Performing Financing*, *Financing To Deposit Ratio* dan Profitabilitas: Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 81.
- Maulla, L. A. (2022). Pengaruh NPF, FDR, CAR dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *Media Ekonomi*, 1-12.
- Maytesa, Y. (2023). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Era *New Normal*. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 5(1), 1224-1237.
- Mellaty, F. R., & Kartawan, K. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI *Rate* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 9-20.
- Minarni, D. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Modal Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017 2019. *JYRS: Journal of Youth Research and Studies*, 2(2), 1
19.<https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/JS/article/view/2029/827>
- Munandar, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Serta Implikasinya Terhadap *Return on Assets (ROA)* dan *Net Operating Margin (NOM)* Pada Bank Umum Syariah Periode Januari 2014-September 2021. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(2), 105–116.
- Mutaufiq, A., Mutaqin, A. Z., Nurfaedah, N., & Wijandari, A. (2024). *Pengantar Akuntansi Syariah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Ningrum, R. A., & Umiyati. (2024). *Sharia Compliance and Intellectual Capital Toward Protability of Islamic Commercial Banks In Indonesia*. JPS (Jurnal Perbankan Syariah), 5 (2).
- Ningsih, P. T. S., Gusvarizon, M., & Yudistira, B. B. (2024). Analisis Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio (FDR)* dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Return on Asset (ROA)*. *Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 58-74.
- Ningsih, S., & Syahputra, D. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Perbankan Konvensional dan Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1).
- Nisa, A., & Rafiqi, I. (2023). The Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1-16.
- Nurkhin, A., Kusmuriyanto, Widiyanto, Widiatami, A. K., & Aeni, I. N. (2023). *Do Corporate Governance Implementation and Bank Characteristics Improve The Performance Of Indonesian Islamic Banking? Before-Covid-19 Pandemic Analysis*. *Banks and Bank Systems*, 18(3), 126-135.
- Pandia, F. (2017). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Rineka Cipta.
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal manajemen strategi dan aplikasi bisnis*, 1(1), 9-18.

- Prasetyandari, C. W. (2021). Determinan Risiko Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Ar-Ribhu: Manajemen Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(01), 28–46.
- Purwanti, D., Suwardi, S., & Triyono, T. (2022). Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)*, Efisiensi Operasional, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap Profitabilitas. *Value Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*, 18(1), 17-23.
- Putra, Z. N. T., & Sunandar, N. N. (2023). Strategi Pengembangan Produk Perbankan Syariah dan Prospek Perkembangannya Dalam Industri Perbankan. *MONEY: Journal Of Financial and Islamic Banking*, 1(1), 31-43.
- Rasyid, M. F., Muchlis, S., & Suhartono, S. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Dengan Pembiayaan Murabahah Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di OJK Tahun 2014-2018). *ISAFIR: Islamic Accounting and Finance Review*, 1(2), 111-124.
- Rofi'ah, K., & A'yun, A. A. (2019). Faktor-Faktor *Non Performing Financing (NPF)* di Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 452-467.
- Rusydi, Abdullah, F. A., Mukhlis, & Putri, F. M. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal Sosial Humaniora Sigli (JSH)*, 7(1).
- Sarmigi, E. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pertumbuhan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2015-2019. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 56-65.

- Sholichatunnisa, I., & Mariana, M. (2022). Pengaruh BI 7-Day Repo Rate, CAR, BOPO, dan DPK Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Bina Akuntansi*, 9(1), 22-36.
- Siregar, P. A., Suginam, S., Harahap, N. A., & Olivia, H. (2023). Menganalisis Pengaruh Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Non-Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi, dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 307-316.
- Sistiyarini, E. (2023). Determinan Pertumbuhan Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, 2(02), 133-144.
- Sudana. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktik*. Airlangga University Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Supardi, P. L., & Syafri. (2023). Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Yang Terdaftar di OJK 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3243-3254.
- Wardannah, M. K., & Wirman, W. (2021). Pengaruh Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Invoice*, 3(1), 92-101.

Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh *CAR*, *FDR*, dan *BOPO* Terhadap *ROA* Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309-334.

